

**NILAI EDUKATIF WAYANG UKUR PANA KAWAN
KARYA SIGIT SUKASMAN DAN IMPLEMENTASINYA
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SMA**



**Oleh:
MOHAMAD YUDISA PUTRAJIP
17724251007**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**NILAI EDUKATIF WAYANG UKUR PANAKAWAN
KARYA SIGIT SUKASMAN DAN IMPLEMENTASINYA
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS X SMA**



**Oleh:
MOHAMAD YUDISA PUTRAJIP
NIM: 17724251007**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

MOHAMAD YUDISA PUTRAJIP: Nilai Edukatif Wayang Ukur Panakawan Karya Sigit Sukasman dan Implementasinya Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas X Sma. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.**

Penelitian Bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam bentuk Wayang Ukur Panakawan karya Sigit Sukasman (2) Mendiskripsikan nilai-nilai edukatif dalam Wayang Ukur Panakawan karya Sigit Sukasman; dan (3) Mengimplementasikan nilai-nilai eduaktif dalam Wayang Ukur Panakawan karya Sigit Sukasman bagi pembelajaran Seni Budaya SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan Pendekatan semiotika. *Setting* penelitian ini adalah Pondok Seni Wayang Ukur. Pondok Seni Wayang Ukur berada di Kota Yogyakarta. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penlitian ini ialah sebagai berikut. (1) Makna dalam bentuk Wayang Ukur Panakawan Semar sebagai citra guna, Gareng sebagai citra cipta, Petruk sebagai citra rasa, dan Bagong sebagai citra karya (2) Nilai-nilai edukatif Wayang ukur Panakawan terkandung pada watak, bentuk tubuh, dan aksesoris tokoh Panakawan wayang ukur; seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas dan (3) Nilai edukatif wayang Ukur Panakawan dapat diterapkan pada pembelajaran Seni Budaya SMA khususnya kelas X pada rencana pelekasaan pembelajaran.

Kata kunci: Wayang ukur Panakawan, Nilai Edukatif, Pembelajaran, Seni Budaya.

ABSTRACT

MOHAMAD YUDISA PUTRAJIP: Educative Value of *Wayang Ukur Panakawan* by Sigit Sukasman and The Implementation on Art Subject for 10th Grade High School. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2019.**

The purpose of this research is to describe: (1) The meaning on *Wayang Ukur Panakawan* form (2) The educative values on *Wayang Ukur Panakawan* by Sigit Sukasman; and (3) Implementing the educative values on *Wayang Ukur Panakawan* Sigit Sukasman for high school learning

This research is a qualitative research using semiotics interpretation. The setting of this study is at *Pondok Seni Wayang Ukur. Pondok Seni Wayang Ukur* located in Yogyakarta City. The data of this research obtained through observation, compiled, and interview. The data of this research were analyzed using qualitative data analysis techniques, data reduction, data presentation, and conclusion conclusions.

The results of this study is. (1) The meaning form of *Wayang Ukur Panakawan* are Semar as image of order, Gareng as image of create, Petruk as image of feels, and Bagong an image of work (2) Educative values of the *Wayang ukur Panakwan* contained on the character, body shape, and accessories of *Wayang ukur Panakwan* characters like religious, nationalist, self-determined, corporate, and integrity; and (2) educative values on *Wayang Ukur Panakwan* can be applied on art subject at 10 th grade high school.

Keywords: *Wayang Ukur Panakawan*, Educative Value, Learning, Art and Culture.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mohamad Yudisa Putrajip

Nomor mahasiswa : 17724251007

Program Studi : Pendidikan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Mohamad Yudisa Putrajip

NIM. 17724251007

LEMBAR PERSETUJUAN


**NILAI EDUKATIF WAYANG UKUR PANAKAWAN
KARYA SIGIT SUKASMAN DAN IMPLEMENTASINYA
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS X SMA**

**MOHAMAD YUDISA PUTRAJIP
NIM. 17724251007**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

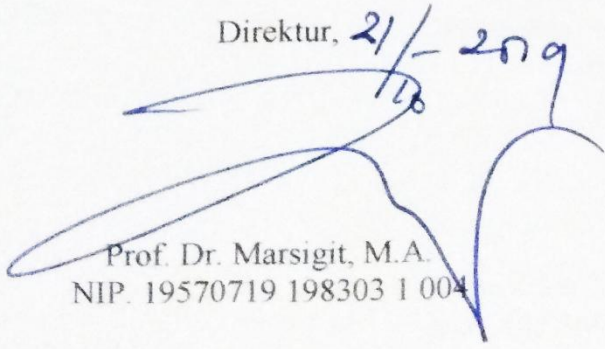
Pembimbing,



Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd
NIP: 19530421 197903 2 001

Mengetahui:
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Direktur, 21/1/2019



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP. 19570719 198303 1 004

Ketua Prodi Studi,



Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd.
NIP. 19530421 197903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**NILAI EDUKATIF WAYANG UKUR PANAKAWAN
KARYA SIGIT SUKASMAN DAN IMPLEMENTASINYA
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS X SMA**

**MOHAMAD YUDISA PUTRAJIP
NIM. 17724251007**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 5 November 2019

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Marsigit, M.A.
(Ketua/Penguji)

 11-11-2019

Dr. Sutiyono, M. Hum.
(Sekretaris/Penguji)

 11/11-19

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd.
(Pembimbing/Penguji)

 11/11-19

Dr. Mulyana, M.Hum.
(Penguji Utama)

 8/11/19

Yogyakarta, 11-11-2019
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP. 19570719 198303 1 00

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini saya Persembahkan untuk
Ibu dan bapakku yang memeberikan dorongan semangat serta limpahan doa yang
diselipkan setiap waktu.
Teman-teman Pendidikan Seni Kelas A yang selalu berjuang bersama dan saling
mendukung
Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memperindah kehidupan dengan melimpahkan kasih sayang, kenikmatan, dan kemudahan tiada ternilai. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan bagi Nabi Muhammad SAW yang senantiasa telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Nilai Edukatif Wayang Ukur Panakawan Karya Sigit Sukasman Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas X SMA” tepat pada waktunya. Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Pendidikan Seni di Universitas Negeri Yogyakarta.

Terwujudnya tesis ini tidak lepas dari bimbingan, do’a, dan dorongan yang positif dari berbagai pihak. Ucapan dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marsigit, M.A, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, selaku Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Seni sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan atas kesabarannya memberikan arahan,

semangat, dukungan, motivasi, serta sumbangan pemikirannya yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan tesis ini.

4. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Pendidikan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan wawasan keilmuan kepada penulis.
5. Seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama pendidikan, sehingga memperlancar penulis dalam penyelesaian tesis sebagai tugas akhir.
6. Bapak Yoyok Hadiwahyono, Taufik Hermawan, Sarwoto, dan Gito selaku narasumber yang telah meluangkan waktu dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian
7. Orang tua tercinta, Bapak Lalu Rumawang dan Ibu Sabariah yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan ridhonya yang tidak terhingga, serta bantuan baik moral maupun materil kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Seni angkatan 2017 dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan menyumbangkan pikiran serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendoakan, memotivasi, dan banyak membantu hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2019

Mohamad Yudisa Putrajip

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL DALAM | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Fokus dan Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB I KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Deskripsi Teori..... | 9 |
| 1. Pengertian Wayang | 9 |
| 2. Sejarah dan Perkembangan Wayang | 10 |
| 3. Wayang Ukur | 16 |
| 4. Panakawan..... | 19 |
| 5. Semiotika..... | 27 |
| 6. Nilai Edukatif | 34 |
| 7. Pembelajaran Seni Budaya SMA | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 8. Karakteristik Siswa SMA..... | 42 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 43 |
| C. Alur Pikir | 51 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Jenis Penelitian..... | 53 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 54 |
| C. Sumber Data | 55 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| E. Keabsahan Data | 58 |
| F. Analisis Data..... | 63 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 65 |
| A. Hasil Penelitian | 65 |
| 1. Teori Bentuk Wayang Menurut Sukasman | 65 |
| 2. Bentuk Wayang Ukur Panakwan | 78 |
| a. Semar | 78 |
| b. Gareng | 81 |
| c. petruk | 87 |
| d. Bagong | 95 |
| B. Pembahasan | 102 |
| 1. Makna Wayang Ukur Panakawan..... | 102 |
| a. Semar | 104 |
| b. Gareng | 110 |
| c. petruk | 122 |
| d. Bagong | 139 |
| 2. Nilai Edukatif dalam Wayang Ukur Panakawan | 150 |
| 3. Implementasi Nilai Edukatif dalam Wayang Ukur Panakwan pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas X SMA | 157 |

| | |
|--|----------------|
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 181 |
| A. Kesimpulan..... | 181 |
| B. Implikasi..... | 183 |
| C. Saran..... | 183 |
| DAFTAR PUSTAKA | 184 |
| LAMPIRAN..... | 189 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. KI dan KD Mata Pembelajaran Seni Rupa Kelas X | 41 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Observasi | 56 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi wawancara | 57 |
| Tabel 4. Makna Tubuh Semar..... | 105 |
| Tabel 5. Makna Wajah Semar..... | 106 |
| Tabel 6. Makna Jarik Semar Kedua | 108 |
| Tabel 7. Makna Anting Semar | 109 |
| Tabel 8. Makna Tubuh Gareng | 111 |
| Tabel 9. Makna Tangan Gareng..... | 112 |
| Tabel 12. Makna Wajah Gareng | 149 |
| Tabel 13. Makna Jarik Gareng Kedua..... | 151 |
| Tabel 14. Makna Jarik Gareng Ketiga | 152 |
| Tabel 15. Jarik Gareng Keempat..... | 154 |
| Tabel 16. Makna Mahkota Gareng Keempat | 155 |
| Tabel 17. Makna Aksesoris Gareng Keempat..... | 156 |
| Tabel 18. Makna Jarik Gareng Kelima | 157 |
| Tabel 19. Makna Jarik Gareng Keenam..... | 159 |
| Tabel 20. Makna Jarik Gareng Ketujuh | 160 |
| Tabel 21. Makna Jarik Gareng Kedelapan..... | 162 |
| Tabel 22. Makna Tubuh Petruk..... | 164 |
| Tabel 23. Makna Wajah Petruk..... | 166 |
| Tabel 24. Makna Jarik Petruk Kedua | 168 |
| Tabel 25. Makna Jarik Petruk Ketiga..... | 169 |
| Tabel 26. Makna Jarik Petruk Keempat..... | 171 |
| Tabel 27. Makna Jarik Dan Aksesoris Petruk Kelima | 172 |
| Tabel 28. Makna Jarik Petruk Keenam | 174 |
| Tabel 29. Makna Jarik Petruk Ketujuh | 176 |
| Tabel 30. Makna Jarik Dan Akesesoris Petruk Kedelapan | 178 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 31. Makna Jarik Dan Aksesoris Petruk Kesembilan | 180 |
| Tabel 32. Makna Jarik Petruk Ksepuluh | 182 |
| Tabel 33. Makna Aksesoris Petruk Kesepuluh | 183 |
| Tabel 34. Makna Mahkota Petruk Kesepuluh..... | 185 |
| Tabel 35. Makna Jarik Petruk Kesebelas | 187 |
| Tabel 36. Makna Mahkota Petruk Kesebelas..... | 189 |
| Tabel 37. Makna Jarik Petruk Keduabelas..... | 191 |
| Tabel 38. Makna Mahkota Dan Aksesoris Petruk Keduabelas..... | 193 |
| Tabel 39. Makna Bentuk Tubuh Bagong | 196 |
| Tabel 40. Makna Wajah Bagong..... | 197 |
| Tabel 41. Bakna Bentuk Tangan Bagong | 198 |
| Tabel 42. Makna Jarik Bagong Kedua | 200 |
| Tabel 43. Makna Jarik Bagong Ketiga..... | 201 |
| Tabel 45. Makna Jarik Bagong Keempat | 203 |
| Tabel 46. Makna Jarik Bagong Keempat | 204 |
| Tabel 47. Makna Aksesoris Bagong Keempat..... | 206 |
| Tabel 48. Makna Jarik Bagong Kelima..... | 208 |
| Tabel 49. Makna Jarik Bagong Keenam | 209 |
| Tabel 50. Makna Jarik Bagong Ketujuh | 211 |
| Tabel 51. Makna Jarik Bagong Kedelapan | 212 |
| Tabel 52. Makna Jarik Bagong Kesembilan | 214 |
| Tabel 53. KI Dan KD Mata Pembelajaran Seni Rupa Kelas X | 222 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. Semar Purwa Gragak Surakarta | 22 |
| Gambar 2. Gareng Purwa Gragak Surakarta..... | 24 |
| Gambar 3. Petruk Purwa Gragak Surakarta | 25 |
| Gambar 4. Bagong Purwa Gragak Surakarta | 27 |
| Gambar 5. Perbandingan Bentuk Huruf Menurut Sukasman..... | 70 |
| Gambar 6. Bentuk Shiluet Manusia Menurut Sukasman | 70 |
| Gambar 7. Bentuk Shiluet Manusia Menurut Sukasman | 71 |
| Gambar 8. Bentuk Shiluet Manusia Menurut Sukasman | 71 |
| Gambar 9. Bentuk Shiluet Manusia Menurut Sukasman | 72 |
| Gambar 10. Garis Silang Menurut Sukasman | 73 |
| Gambar 11. Proses Gubahan Wajah Wayang Menurut Sukasman | 74 |
| Gambar 12. Proses Gubahan Wajah Wayang Menurut Sukasman | 75 |
| Gambar 13. Gubahan Bentuk Bibir Wayang Ukur Menurut Sukasman | 75 |
| Gambar 14 Semar Pertama..... | 78 |
| Gambar 15. Semar Kedua | 79 |
| Gambar 16. Gareng Pertama..... | 81 |
| Gambar 17. Gareng Kedua..... | 82 |
| Gambar 18. Gareng Ketiga | 84 |
| Gambar 19. Gareng Keempat..... | 86 |
| Gambar 20. Petruk Pertama | 87 |
| Gambar 21. Petruk Kedua | 89 |
| Gambar 22. Petruk Ketiga..... | 91 |
| Gambar 23. Petruk Keempat..... | 93 |
| Gambar 24. Bagong Pertama | 95 |
| Gambar 25. Bagong Kedua | 97 |
| Gambar 26. Bagong Ketiga..... | 98 |
| Gambar 27. Bagong Keempat..... | 100 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Glosarium | 189 |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi | 193 |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara | 194 |
| Lampiran 4. Narasumber | 196 |
| Lampiran 5. Hasil Wawancara | 197 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara | 205 |
| Lampiran 7. Dokumen Pendukung | 208 |
| Lampiran 8. Hasil Telaah RPP | 219 |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian | 237 |